

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan :**

Presiden Afghanistan Ashraf Ghani menawarkan pengakuan sebagai kelompok politik sah tanpa syarat kepada Taliban. Tawaran ini diberikan sebagai bagian dari proses politik yang diharapkan bisa mengakhiri konflik yang sudah berlangsung selama 16 tahun. Rekam jejak aktivitas Taliban tahun 2014-2018 sebagai berikut:

- A. Melakukan penyerangan di Kabul dengan menghancurkan Afghanistan dengan aksinya dimulai sejak tahun 1999 hingga sekarang, setiap harinya ada serangan bom bunuh diri dan korban dari bom bunuh diri itu adalah rakyat sipil
- B. Melarang kaum wanita untuk belajar dengan cara menangkap kaum wanita yang pergi ke sekolah, membunuh dan menawan wanita yang bersekolah dan menghancurkan dan mengirimkan bom bunuh diri ke sekolah sekolah
- C. Menghancurkan Afghanistan dengan bom bunuh diri. Hal ini dilakukan setiap hari Taliban menjalankan aksinya dengan merencanakan bom bunuh diri ditempat umum yang dimana banyak rakyat sipil tidak bersalah menjadi korban dan Taliban memusatkan daerah serangannya untuk menjalankan aksi bom bunuh diri di tempat umum agar Afghanistan makin terpuruk

#### **2. Saran**

1. Hendaknya semua aktor yang terlibat dalam konflik, baik itu dari pihak Afghanistan dan Taliban, kelompok mujahidin hingga kelompok masyarakat untuk bertemu, duduk bersama dan membicarakan

kepentingan masing-masing pihak. Setelah itu dirumuskan satu *draft* resolusi sebagai hasil dari perundingan damai. Hal ini untuk menghindari rekonsiliasi yang dilakukan berulang kali. Jika hanya pemerintah kedua negara yang sepakat untuk damai saat ini. Dialog yang melibatkan seluruh pihak-pihak yang memiliki dendam maupun kepentingan hendaknya dipertemukan dalam satu ruang tanpa ada intervensi dari negara atau pihak lain, kecuali sebagai mediator.

2. Semua pihak hendaknya mengungkapkan kesalahannya selama konflik dan berjanji tidak akan mengulangi, meminta maaf dan memaafkan. Munculnya sikap saling percaya dengan mudah untuk meningkatkan kerja sama di berbagai bidang, yaitu: pembenahan infrastruktur, seperti pasar dan sekolah; kerja sama ekonomi; pemulihan kondisi politik dan aparatur negara dan pemulihan di bidang sosial.
3. Semua pihak hendaknya dapat menjaga komitmen untuk bekerja sama dan menjaga hubungan baik sebagai hasil dari proses rekonsiliasi jika di waktu yang akan datang dapat berjalan dengan efektif. Sehingga, perdamaian positif dan keadilan (*justice*) dapat tercapai di masing-masing negara.